

## ABSTRAK

Meskipun Indonesia telah berperan aktif dalam forum-forum internasional yang membahas mengenai lingkungan hidup, namun perhatian Indonesia pada masalah kelestarian laut dan terumbu karang dirasa sangat kurang. Mengingat Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar yang 2/3 wilayahnya adalah perairan seharusnya Indonesia menaruh perhatian yang besar terhadap kelestarian wilayah perairannya. Kepedulian Indonesia masih terbatas pada masalah perubahan iklim, masalah kerusakan hutan, polusi dan sebagainya. Pada tahun 2007, atas inisiatif Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Indonesia berhasil menggagas suatu kerjasama multilateral yang bergerak di bidang kelautan dan terumbu karang yang diberi nama *Coral Triangle Initiative on Coral Reefs Fisheries and Food Security (CTI-CFF)*.

Dengan menggagas pelaksanaan CTI-CFF ada suatu kepentingan nasional Indonesia yang ingin dicapai, yaitu peningkatan perekonomian nasional melalui hasil perikanan, masuknya investasi asing serta melalui potensi pariwisata bahari. Dengan terbangunnya kerjasama multilateral CTI-CFF ini di harapkan program-program dari Kementerian Kelautan yaitu pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati di kawasan segitiga terumbu karang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian regional yang nantinya juga dapat meningkatkan perekonomian nasional.

Kata Kunci : Kepentingan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi Nasional, CTI-CFF, *Coral Triangle*